

**PENERAPAN STANDART KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PROYEK JASA KONSTRUKSI
(Studi Kasus: Pembangunan Gedung Kantor Pemkab Lamongan)**

Nurainiyah¹, Hammam Rofiqi Agustapraja²

¹ProgamStudiTeknikSipilFakultasTeknikUniversitas Islam Lamongan

²Prodi TeknikDosenTeknikSipilUniversitas Islam Lamongan

Email : ainiyahn8@gmail.com, hammamrofiqi@unisla.ac.id

Abstract

Lamongan is a developing city, as well as its development sector. Either simple or high technology development cannot avoid the workplace accidents risk. Therefore, implementing safety and health management is very important because it can create a good and safe working environment. However, it will not work if there is no commitment from all parties involved in the project. The purpose of this study is to assess the application of Occupational Health and Safety (K3) management system. This study uses questionnaire data. The respondents are from the employers of Lamongan District Office building project. This study uses SPSS program and uses validity and reliability test. The result of this research is that the project has implemented K3 well, although there are still some obstacles to its implementation. From the questionnaire result, it proves that more than 50% of the respondents choose to agree with the statement in the questionnaire submitted by the researcher. The test questionnaire is valid and reliable with Cronbach Alpha ranging from 0.617-0.867 which means greater than 0.60.

Keywords: *Occupational Safety and Health (K3), Building Construction Project, SPSS.*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disemua negara di dunia, termasuk Indonesia, Baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Suatu kondisi kerja (*work condition*) dan keselamatan kerja (*safety work*) yang baik merupakan syarat untuk mencapai suatu iklim kerja yang mendukung bagi para pekerjanya terutama di dalam proyek konstruksi. Hal ini perlu mendapat perhatian dikarenakan lokasi pekerjaan proyek merupakan salah satu lingkungan kerja yang mengandung resiko cukup besar, sehingga dapat dikatakan bahwa proyek ini terbilang paling rentan terhadap kecelakaan kerja. Pembangunan yang dilakukan dengan teknologi sederhana maupun tinggi tak pernah luput dari adanya risiko kecelakaan kerja (Ayuma Ersamayori Milen, 2016).

Dasar pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di jasa konstruksi adalah : Undang-undang No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 29/2000 Pasal 30 ayat (1), demikian juga dengan Pedoman Teknis K3 Konstruksi Bangunan dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.1 Tahun 1980 dan Pedoman Pelaksanaan K3 pada Tempat Kegiatan Konstruksi dalam SKB Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No. 174/MEN/1986 dan 104/KPTS/1986 (ILO, 2006) dalam Ayuma Ersamayori Milen, 2016.

Oleh karena itu, menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting karena bertujuan untuk memberikan suasana lingkungan dan kondisi kerja yang baik, nyaman dan aman serta dapat menghindari kecelakaan dan penyakit kerja. Tetapi semua usaha pemerintah tidak akan berhasil tanpa adanya respon dari perusahaan dan pekerja

untuk mengatasi masalah atau pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Skripsi ini menitik beratkan pada kajian analisis level kesehatan dan keselamatan kerja proyek konstruksi terhadap risiko dan manajemen K3 sehingga meninjau kecelakaan kerja yang terjadi dan sistem manajemen K3 pada proyek konstruksi (Ayuma Ersamayori Milen, 2016).

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisa mengenai penerapan standart Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku dalam pembangunan gedung Pemkab Lamongan serta mengkuantifikasi risiko kecelakaan kerja yang terjadi dalam proyek konstruksi menggunakan program SPSS.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Proyek pembangunan gedung kantor Pemkab Lamongan ini terletak di Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 1 Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Prasetyo dan Jannah, 2005) dalam Achmad Ramadhan (2012):

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana: n = Besaran sampel
 N = Besaran populasi
 e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Dengan menggunakan rumus Slovin tersebut, untuk populasi sebanyak 100 orang, dan dengan tidak ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian sebesar 10% maka,

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,10)^2}$$

$$= \frac{100}{1 + (100 \times 0,01)}$$

$$= \frac{100}{1 + 1}$$

$$= \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil sebesar 50. Jadi total sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan.

Berdasarkan keterangan dari pihak konsultan, semua karyawan yang terlibat dalam proyek ini (karyawan pusat, kontrak lokal, dan tenaga kerja) mendapatkan perlakuan sama baik dari penerapan peraturan maupun segi fasilitas yang diberikan seperti pengobatan jika mengalami kecelakaan kerja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah semua karyawan yang terlibat dalam proyek pembangunan gedung kantor Pemkab Lamongan yang terdiri dari karyawan pusat, karyawan kontrak lokal, dan tenaga kerja.

Secara lebih spesifik penentuan besaran sampel pada masing-masing kelompok karyawan menggunakan rumus (Prasetyo dan Jannah, 2005) dalam Achmad Ramadhan (2012):

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Karyawan Pusat} = \frac{22}{100} \times 50 = 11$$

$$\text{Karyawan Kontrak Lokal} = \frac{28}{100} \times 50 = 14$$

$$\text{Tenaga Kerja} = \frac{50}{100} \times 50 = 25$$

Tabel 1
Populasi dan Sampel

N o.	Jenis Karyawa n	Popu lasi	JumlahS ampel
1.	KaryawanPusat	22	11
2.	KaryawanKont rakLokal	28	14
3.	TenagaKerja	50	25

Total	100	50
--------------	------------	-----------

Sumber :HasilAnalisa, 2018

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Survei

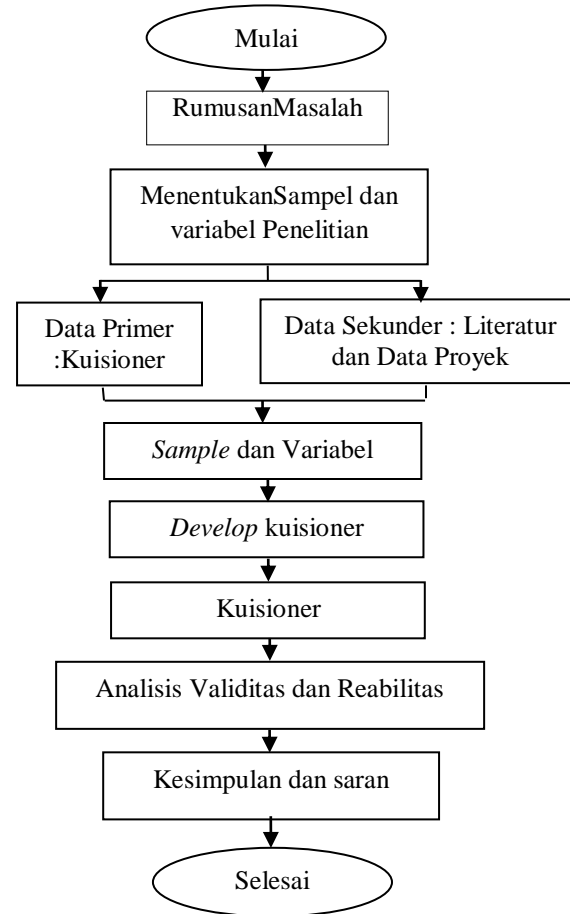
Dalam studi lapangan ini, data primer pertama didapat dari instrumen berupa angket atau kuisioner. Tujuannya adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Prasetyo dan Jannah, 2005) dalam Achmad Ramadhan (2012).
2. Wawancara

Pada tahap wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan *Safety & Health Excutive Officer* PT Brantas Abipraya sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan K3 di lokasi proyek.
3. Observasi

Dalam hal ini, peneliti mengamati mengenai bagaimana penerapan standart Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 di lapangan dan pelanggaran-pelanggaran apa saja yang terjadi.
4. Studi Literatur

Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang sebelumnya telah dilakukan dengan studi lapangan.

Diagram Alir Penelitian



Gambar 1
Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Proyek

Proyek pembangunan gedung Pemkab Lamongan merupakan salah satu gedung perkantoran tertinggi pertama di kabupaten Lamongan. Proyek ini dimulai pada tanggal 1 April 2017 dan ditargetkan akan selesai pada akhir bulan Maret 2019.

Adapun nilai kontrak proyek ini adalah sebesar Rp. 151.242.700.000,00,-.

Gedung perkantoran ini dibangun di atas tanah seluas 15.384 m². Pembangunan gedung ini harus merobohkan empat gedung lama

yang adadiareakantorPembkabLamongan. Yaknigedung Badan Kepegawaian Daerah (BKD), gedung lama Pemkab yang ditempatiDinasPendapatan Daerah (Dispenda), DinasPengelolaanKeuagandanAset Daerah (DPPKAD), gedungDinasKomunikasidanInformasi (Diskominfo), sertagedungBadanPerencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). NamununtukgedungBappedadirencanakanakand irobokantahun2019.

Tujuandibangunnyagedunginiyaitugedungininan tinyaakandigunakansebagiajedungterpadu, jadisebuahdinasakanditempatkan di gedungbaruini.

Bangunaniniterdiridari 8 lantai, dimanalantai 2 sampaidenganlantai 7 akandigunakansebagaipekerjaan.

Namuntidakkeseluruhandigunakansebagai kantor, padalantai 3 danlantai 4 terdapat *roof garden* disampingkirikantor, dan di lantai 7 yang digunakanebagai ruangserbagunainijugaterdapa *roof garden* padasebelahkiridankanruangan. Sedangkanlantai 1 dikhususkanuntuk parkir kendaraan para pegawaikantor, ruanginformasidanruangtunggu. Dan untuklantai 8 difungsikanuntuk *water tank*.

Gambaran Umum Peraturan Kontraktor

Peraturanlokal yang digunakankontraktordalamproyekpembangunan gedungPembkabLamonganinimerupakanperaturan yang dibuatberdasarkanstandarisasi OHSAS 18001:2007.

Peraturantersebuttidakhanyamengaturtentangpelaksanaan K3 tetapijugamengaturtentangpemeliharaanlingkungan. Lingkuprencana K3L sendiridimaksudkan agar dapatmelindungi para pekerjadan orang lain di tempatkerja, menjamin agar setiap sumberproduksi dapat dipakaisecara aman dan efisien, menjamin proses produksiberjalansecara aman, sertamenjagadanmenjaminpelaksanaanproyektid akmencemaringkungan.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel 0,05	Keterangan
Tanggungjawab dan Komitmen Perusahaan	X1.1	0,709	0,2787	Valid
	X1.2	0,860	0,2787	Valid
Kebijakan dan Disiplin K3	X1.3	0,858	0,2787	Valid
	X2.1	0,800	0,2787	Valid
	X2.2	0,863	0,2787	Valid
Komunikasi Pelatihan K3	X2.3	0,879	0,2787	Valid
	X3.1	0,819	0,2787	Valid
	X3.2	0,812	0,2787	Valid
Inspeksi dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja	X3.3	0,819	0,2787	Valid
	X4.1	0,891	0,2787	Valid
	X4.2	0,920	0,2787	Valid
Komunikasi Pelatihan K3	X4.3	0,858	0,2787	Valid
	X5.1	0,819	0,2787	Valid
	X5.2	0,812	0,2787	Valid
	X5.3	0,819	0,2787	Valid

Sumber : Hasil Analisa, 2018

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah instrument kuisioner yang digunakan sudah dianggap mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan seperti tabel diatas.

Dasar yang digunakan dalam pengumpulan uji validitas ini adalah dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dengan signifikansi (0,05) atau 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dinyatakan valid, dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak valid. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 50 responden dengan signifikansi 5% dari ini didapat nilai $df = n-2 = 50-2 = 48$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2787.

Jika r_{hitung} (masing – masing item pertanyaan) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka item pertanyaan dikatakan valid (Ghozali, 2016:53).

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	X1	0,739	Reliabel
2.	X2	0,795	Reliabel
3.	X3	0,744	Reliabel
4.	X4	0,867	Reliabel
5.	X5	0,720	Reliabel
6.	Y	0,617	Reliabel

Sumber :Hasil Analisa, 2018

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini digunakan fasilitas Cronbach Alpha yang terdapat dalam bantuan software SPSS 20. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrument kuesioner dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan pengujian validitas dan reabilitas, kuesioner yang diujikan sudah valid dan reliabel dengan Cronbach Alpha 0,617 - 0,867 yang artinya lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan melalui kedua uji tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum Penerapan Standart Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Jasa Konstruksi (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Kantor Pemkab Lamongan) telah berjalan dengan baik, yaitu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan standart. Dari hasil kuesioner yang diperoleh, lebih dari 50% responden memilih setuju dengan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan oleh penulis. Karyawan dan pekerja menyatakan bahwa pihak kontraktor sebagai pelaksana proyek telah melakukan semua unsur yang ada dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja di proyek ini.

Saran

Adapun usulan untuk perbaikan atas permasalahan yang ditemui peneliti dalam proyek ini yaitu:

1. Pihak kontraktor sebagai pihak pelaksana proyek harus lebih tegas dan intensif melakukan pengawasan ke lokasi proyek. Hal ini ditujukan agar para pekerja lebih disiplin khususnya dalam menggunakan alat pelindung diri (APD).
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dalam pengambilan sampel, dengan memperluas wilayah observasi penelitian. Semakin banyak jumlah sampel yang digunakan pada penelitian dimasa mendatang akan meningkatkan validasi dan reabilitas hasil yang diperoleh dan menambah variabel-variabel yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dibidang kontruksi bangunan gedung.

REFERENSI

- Ramadhan, Ahmad. 2012. *Penerapan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (Studi Pada Proyek Pembangunan Jalan Rawa Buaya, Cengkareng)*. Depok : Universitas Indonesia.
- Milen, Ayuma Ersamayori. 2016. *Analisis Level Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Konstruksi Terhadap Risiko dan Manajemen K3 (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Terminal II Bandara Radin Inten II, Gedung Parkir Bandara Radin Inten II dan Showroom Auto 2000 Soekarno-Hatta)*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Ghozali, Imam., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23*. Penerbit Universitas Diponegoro
- Klausul OHSAS 18001, 2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja – Persyaratan, *Occupational Health And Safety Management System – Requirements*.